PENERAPAN MODEL *BRAIN BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SDN 21 BONTORANNU

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persayaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

AMAR MA'RUF ARIFIN

917862060005

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :PENERAPAN *MODEL BRAIN BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SDN 21 BONTORANNU

Atas nama saudara :

Nama	: Amar Ma'ruf Arifin
NPM	: 917862060005
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Progran Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan.

Pangkep, 22 Oktober 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Muh. Basri, M.,Si	**Rahmah Kumullah, S.Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa Pangkep	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	**Firda Razak, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada hari tanggal 2022

Disahkan Oleh :
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
STKIP Andi Matappa

A.ZAM IMMAWAN ALAM,S.H.,M.H

Dengan susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua : Dr. H. Muh. Basri, M.Si (.....)

Sekertaris : Rahmah Kumullah S.Pd.,M.Pd. (.....)

Penguji :

1. **Firdha Razak, S.Pd., M.Pd** (.....)
2. **Dr. Sri Rahayuningsih, M.Pd** (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Amar Ma'ruf Arifin
NIM	: 917862060005
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi	:Penerapan Model Brain Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV SDN 21 Bontorannu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skirpsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, Oktober 2022

Yang membuat pernyataan

AMAR MA'RUF ARIFIN

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

ABSTRAK

masalah utama pada penelitian ini yaitu apakah terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model Brain Based Learning pada siswa kelas IV SDN 21 Bontorannu..Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui model pembelajaran (*Brain Based Learning*) Pada Siswa Kelas IV SDN 21 Bontorannu. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan yang diterapkan di 27 siswa kelas IV di SD Negeri 21 Bontorannu. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen lembar observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 55.74% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 80.55% dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model Brain Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar Ipa siswa.

Kata Kunci: Model, (*Brain Based Learning*), hasil belajar IPA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

MOTTO

“Kami Kehilangan Rekan Yang Hebat, Tetapi Mendapatkan Yang baru, Terima kasih, Semuanya. Anda Menghormati Kami Dengan Keberanian Anda. (Optimus Prime)

Karya ini kupersembahkan kepada orangtua,
Dan teman – teman yang telah mendukung.
Hanya Allah yang mampu membalas nasehat,doa dan kasih sayang
Kalian kepadaku selama hidup dan langkahku dalam menggapai cita – cita
Aamiin.....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas segala limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penyusunan proposal ini dapat terselesaikan. Shalawat dan tazlim semoga tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW *Rasulullah rahmatan lil alamin*, pembahwa dinullah di muka bumi ini.

Proposal ini berjudul **"penerapan model *brain based learning* untuk meningkatkan hasil belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 21 Bontorannu"**, merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan semangat kepada saya. Proposal ini dibuat sesuai dengan ruang lingkup Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan tetap mengacu pada kaidah-kaidah penulisan proposal. Namun demikian tidak tertutup kemungkinan masih adanya beberapa kekurangan. Oleh karena itu, segala saran dan masukan dari semua pihak selalu diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaannya.

Kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi demi terselesaikannya Skripsi ini kami ucapkan terima kasih. :

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. selaku ketua Yayasan Matahari yang membina STKIP Andi Matappa.
2. Bapak A. Zam Immawan, S.H.MH. selaku Ketua STKIP Andi Matappa atas petunjuk dan bimbingan kepada kami .

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

3. Bapak Hasbahuddin, S.Pd.,M.Pd. sebagai Ketua jurusan / program studi Bimbingan dan Konseling STKIP Andi Matappa.
4. Bapak Dr.H.Muh.Basri, M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Rahmah kumullah, S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan petunjuk khusus tentang penyusunan proposal ini.
5. Bapak/Ibu Dosen STKIP Andi Matappa yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan kepada kami.
6. Rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak memberikan pertimbangan dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan proposal ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan imbalan yang berlipat ganda atas bantuannya kepada penulis sampai selesainya penyusunan proposal ini. Mudah-mudahan tulisan ini dapat memberikan sumbangan ilmiah kepada almamater dan masyarakat. Amin.

Pangkajene, Oktober 2022



Amar Ma'ruf Arifin

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMIBNG..... ii
LEMBAR PENGESAHAN.....iii
MOTTO.....iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....v
ABSTRAK.....vi
KATA PENGANTAR.....vii
DAFTAR ISI..... ix
DAFTAR TABEL..... xii
DAFTAR GAMBAR..... xii
DAFTAR LAMPIRAN..... xiii
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah.....5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Hasil Penelitian 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka.....6

1. Model Pembelajaran *Brain Based Learning*.....6

a. Pengertian Model *Brain Based Learning*.....*6*

b. Prinsip Model Pembelajaran *Brain Based Learning*.....8

c. Tahap Model Pembelajaran *Brain Based Learning*.....10

d. Kelebihan dan Kekurangan Model *Brain Based Learning*.....11

2. Hasil Belajar.....12

a. Pengertian Hasil Belajar.....12

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

b. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....13

c. Indikator Hasil Belajar.....15

B. Penelitian Yang Relevan.....17

C. Kerangka Fikir.....18

D. Hipotesis penelitian.....20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 21

B. Fokus Penelitian.....21

C. Setting dan Subjek Penelitian 21

D. Prosedur dan Desain Penelitian.....22

E. Teknik Pegumpulan Data.....26

F. Teknik Analisis Data.....27

G. Indikator Keberhasilan.....28

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian..... 29

B. Refleksi 35

C. Pembahasan 45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 48

B. Saran – Saran..... 48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Skala Penelitian..... 28
2. Tabel 4.1 Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan I dan II..... 32
3. Tabel 4.2 Analisis Lembar Observasi Kegiatan Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I dan II..... 33
4. Tabel 4.3 Prentase Hasil Tes Belajar Siklus I..... 34
5. Tabel 4.4 Hasil Tes Siklus I..... 34
6. Tabel 4.5 Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan I dan II..... 40
7. Tabel 4.6 Analisis Lembar Observasi Kegiatan Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I dan I..... 41
8. Tabel 4.7 Hasil Tes Siklus II..... 42
9. Tabel 4.8 Hasil Tes Siklus II 42
10. Tabel 4.9 Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II..... 43
11. Tabel 4.10 Analisis Lembar Observasi Kegiatan Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II..... 44
12. Tabel 4.11 Analisis Lembar Tes Hasil Belajar Ipa Pada Siklus I dan Siklus II 45

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Grafik Hasil Tes Siklus I..... 35
Grafik 4.2 Grafik Hasil Tes Siklus II..... 42
Grafik 4.3 Grafik Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II. 44
Grafik 4.4 Grafik Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II..... 44
Grafik 4.5 Grafik Tes Hasil Belajar Ipa Siklus I dan Siklus II..... 55

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Perangkat Pembelajaran
2. Lampiran 2 Instrumen Penelitian
3. Lampiran 3 Lembar Kerja Siswa
4. Lampiran 4 Nilai Siklus I dan II
5. Lampiran 5 Kisi - Kisi Soal Siklus I dan II
6. Lampiran 6 Dokumentasi Siklus I dan II
7. Lampiran 7 Lembar Validasi Instrumen
8. Lampiran 8 Format Validasi
9. Lampiran 9 Persuratan
10. Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang berlangsung disekolah maupun diluar sekolah. Usaha sadar tersebut dilakukan dalam bentuk pembelajaran dimana ada pendidik yang melayani para peserta didiknya melakukan kegiatan belajar. Sesuai dengan definisi tersebut maka pendidikan adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan secara langsung untuk membimbing peserta didik dalam proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan Syaiful (2013-14).

Tujuan pendidikan itu sendiri adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Tujuan pendidikan nasional indonesia bersumber pada pandangan hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yaitu pancasila. Ini berarti bahwa pendidikan di indonesia harus membawa peserta didik agar menjadi manusia yang berpancasila. Nilai-nilai filsafat pancasila yang dianut bangsa indonesia dicerminkan dalam rumusan tujuan pendidikan nasional seperti tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 2 dan 3 sebagai berikut:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi mansuia yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

> beriman dan bertakawa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, pendidik dan peserta didik. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar dan pembelajaran merupakan usaha seorang pendidik untuk mengarahkan atau membimbing peserta didik demi tercapainya tujuan yang di harapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, Pada hari senin tanggal 11 Agustus 2021 dengan guru kelas IV yang bernama bapak S dan guru mata pelajarannya yang bernama A serta kepala sekolah yang bernama N menunjukan bahwa proses belajar mengajar di Kelas IV menunjukan bahwa ada masalah yang dihadapi oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, yaitu masih rendahnya hasil belajar peserta didik. Sebagian besar peserta didik masih mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Dengan (KKM 70) terdapat 2 siswa yang mencapain nilai KKM dan 2 siswa yang nilainya melebihi KKM dan 23 siswa yang masih nilainya dibawah KKM Dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh guru sementara peserta didik cenderung kurang aktif, peserta didik cenderung pasif dan hanya menerima apa yang telah disampaikan oleh guru tanpa bisa mengeluarkan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan. Guru masih menggunakan model pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

konvensional seperti ceramah, sehingga hal tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Pemebelajaran *Brain based learning* Menurut Eric (2008) otak dapat belajar secara optimal dalam sebuah lingkungan yang kondusif terhadap bagaimana otak saat paling baik untuk belajar. Pembelajaran perlu memperhatikan kebutuhan otak agar mencapai tujuan yang diinginkan. Otak membutuhkan perlakuan khusus untuk memaksimalkan cara kerjanya, selama otak bekerja secara normal maka pembelajaran yang baik akan tercapai. Untuk itu dibutuhkan sebuah model pembelajaran yang mengoptimalkan kerja otak serta dapat membuat hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Brain Based Learning* juga cenderung berpusat pada siswa dalam setiap tahapannya. Menurut Gulpinar (Nahdi,2015) yang membedakan *Brain Based Learning* dengan model pembelajaran yang lain adalah Brain Based Learning memiliki ciri khas pembelajaran yang rileks, pembelajaran yang, kontruktivistik pembelajaran yang menekankan aspek kerja sama antar murid, adanya cukup waktu bagi siswa untuk merefleksikan materi yang telah diterimanya, pembelajaran yang bermakna dan kontekstual. Dengan menerapkan model pembelajaran *Brain Based Learning* diharapkan dapat mengoptimalkan kerja otak peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hal ini dibuktikan oleh beberapa peneliti diantaranya oleh Setiani (2018) Setiani bahwa hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *brain*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

based learning lebih baik dari pada pembelajaran konvensional. Dari penelitan tersebut menunjukan bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Brain Based Learning* menunjukkan hasil sesuai yang diharapkan, untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *Brain Based Learning*. Selanjutnya, penelitian dilakukan oleh Wisudawati, Anggaryani (2014) bahwa *Brain Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka peneliti memilih model *Brain Based Learning* karena model pembelajaran tersebut merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat memaksimalkan kerja otak peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat lebih aktif dan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenagngkan sehingga akan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul:

penerapan *Model Brain Based learning* untuk meningkatkan hasil belajar Pada Mata Pelajaran IPA siswa kelas IV SDN 21 Bontorannu.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka perumusan masalahnya adalah apakah penerapan model *Brain Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA pada peserta didik kelas IV SDN 21 Bontorannu?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV dengan menggunakan model *pembelajaran Brain Based Learning* SDN 21 Bontorannu

C. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan Penelitian yang dikemukakan diatas, maka diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang berkaitan, diantaranya:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat diperoleh ilmu pengetahuan yang didapat dari praktek penelitian secara langsung dengan cara memilih model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat membiasakan peserta didik untuk belajar aktif dan kreatif, dapat meningkatkan pemahaman serta motivasi kepada peserta didik tentang materi yang telah disampaikan oleh pendidik.
3. Bagi pendidik, penelitian ini dapat memberikan alternatif kepada pendidik atau calon pendidik dalam menentukan model pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
4. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi dan inovasi baru dalam pembelajaran biologi sehingga dapat meningkatkan semangat, minat dan pemecahan masalah pada hasil belajar peserta didik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

BAB II

Kajian Pustakan, Kerangka Pikir, dan Hipotesis Tindakan

A. Kajian pustaka

1. Model *Brain based learning*

a. Pengertian Model Pmebelajaran *Brain Based Learning*

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu menyeimbangkan seluruh potensi berpikir siswa. Kurnia (2014) berpendapat Jika pembelajaran dalam kelas tidak melibatkan kedua fungsi otak itu, maka akan terjadi ketidakseimbangan kognitif pada diri murid, yaitu potensi salah satu bagian otak akan melemah dikarenakan tidak digunakannya fungsi bagian otak tersebut. Dengan menyeimbangkan otak kanan dan otak kiri maka pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih mudah dan menyenangkan yang dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran.

Menyeimbangkan otak kanan dan otak kiri maka pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih mudah dan menyenangkan yang dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran. Pendidikan berbasis otak dipahami paling baik dalam tiga kata: keterlibatan, strategi, dan prinsip. Pendidikan berbasis otak keterlibatan strategi yang didasarkan pada prinsip-prinsip yang berasal dari satu pemahaman tentang otak. Sederhananya *Brain Based Learning* adalah pembelajaran dengan memerhatikan otak. Berdasarkan uraian tersebut maka diperlukan suatu pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kerja otak dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

Brain Based Learning menurut Eric (2008) adalah pembelajaran yang diselaraskan dengan otak yang didesain secara alamiah untuk belajar. Pembelajaran berbasis kemampuan otak ini adalah sebuah pembelajaran yang multidisipliner yang dibangun di atas sebuah pertanyaan fundamental. Model ini mendorong manusia untuk mempertimbangkan sifat alamiah otak dalam membuat keputusan.

Brain Based Learning menurut Syafaat (Yulvinamasari, 2013) adalah suatu pembelajaran yang berdasarkan struktur dan cara kerja otak, sehingga kerja otak dapat optimal. Pembelajaran berbasis kemampuan otak mempertimbangkan apa yang sifatnya alami bagi otak manusia dan bagaimana otak dipengaruhi oleh lingkungan. *Brain Based Learning* menawarkan sebuah konsep untum menciptakan pembelajaran yang beroirentasi pada pemberdayaan potensi otak siswa.

Brain Based Learning menurut astawan (Laksmi, 2014) adalah model pengajaran yang mempertimbangkan bagaimana otak bekerja saat mengambil, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang telah diserap, serta bagaimana otak bekerja dalam mempertahankan pesan atau informasi yang didapat. Pembelajaran berbasis kemampuan otak ini tidak berfokus pada kettururutan, tetapi lebih mengutamakan pada kesenangan dan kecintaan murid akan belajar, sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap materi yang sedang dipelajari. Pembelajaran ini tidak mengharuskan atau menginstruksikan siswa untuk belajar, tetapi merangsang serta memotivasi murid untuk belajar dengan sendirinya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

Ciri pembelajaran *Brain Based Learning* adalah kelas yang rileks, pembelajaran yang kontruktivistik, menekankan aspek kerjasama antar siswa, adanya cukup waktu bagi siswa untuk merefleksikan materi yang telah diterimanya, pembelajaran yang bermakna dan kontekstual. Proses belajar mengajar menggunakan BBL cenderung penuh kegembiraan, sehingga murid memiliki motivasi diri. hal tersebut mendorong kemampuan otak untuk mengintegrasikan sejumlah informasi yang luas serta melibatkan murid di dalam suatu proses pembelajaran secara serempak melibatkan akal, kreativitas, dan ilmu psikologi. *model Brain Based Learning* erat kaitannya dengan memberdayakan potensi otak dan kesiapan dalam proses pembelajaran. Slameto (Riska, 2013) mengungkapkan bahwa kesiapan siswa perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika murid belajar dan ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Brain Based Learning* adalah model pembelajaran yang didasarkan pada kemampuan otak siswa agar berkembang secara alami untuk mempersiapkan kinerja otak dalam proses pembelajaran.

b. Prinsip model pembelajaran *Brain based learning*

Caine dan Caiene (Mufida, 2014) mengembangkan 12 prinsip *Brain Based Learning*, yaitu:

a. Otak adalah prosesor pararel.

Artinya pikiran, perasaan, sifat bawaan dan emosi saling berhubungan satu sama lain dan berinteraksi dengan berbagai macam model informasi yang diterima otak.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Pratiwi Dan Agung Sri Asri (2014) berjudul"pengaruh metode *brain based learning* berbantuan media diorama terhadap hasil belajar ips siswa kelas V SDN gugus viii sukawati". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti pembelajaran *Brain-Based Learning* berbantuan media diorama dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada kelas V SD Gugus VIII Sukawati tahun ajaran 2013/2014.Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan rancangan *non-equivalent control group design.* Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Gugus VIII Sukawati tahun ajaran 2013/2014

C. Kerangka Pikir

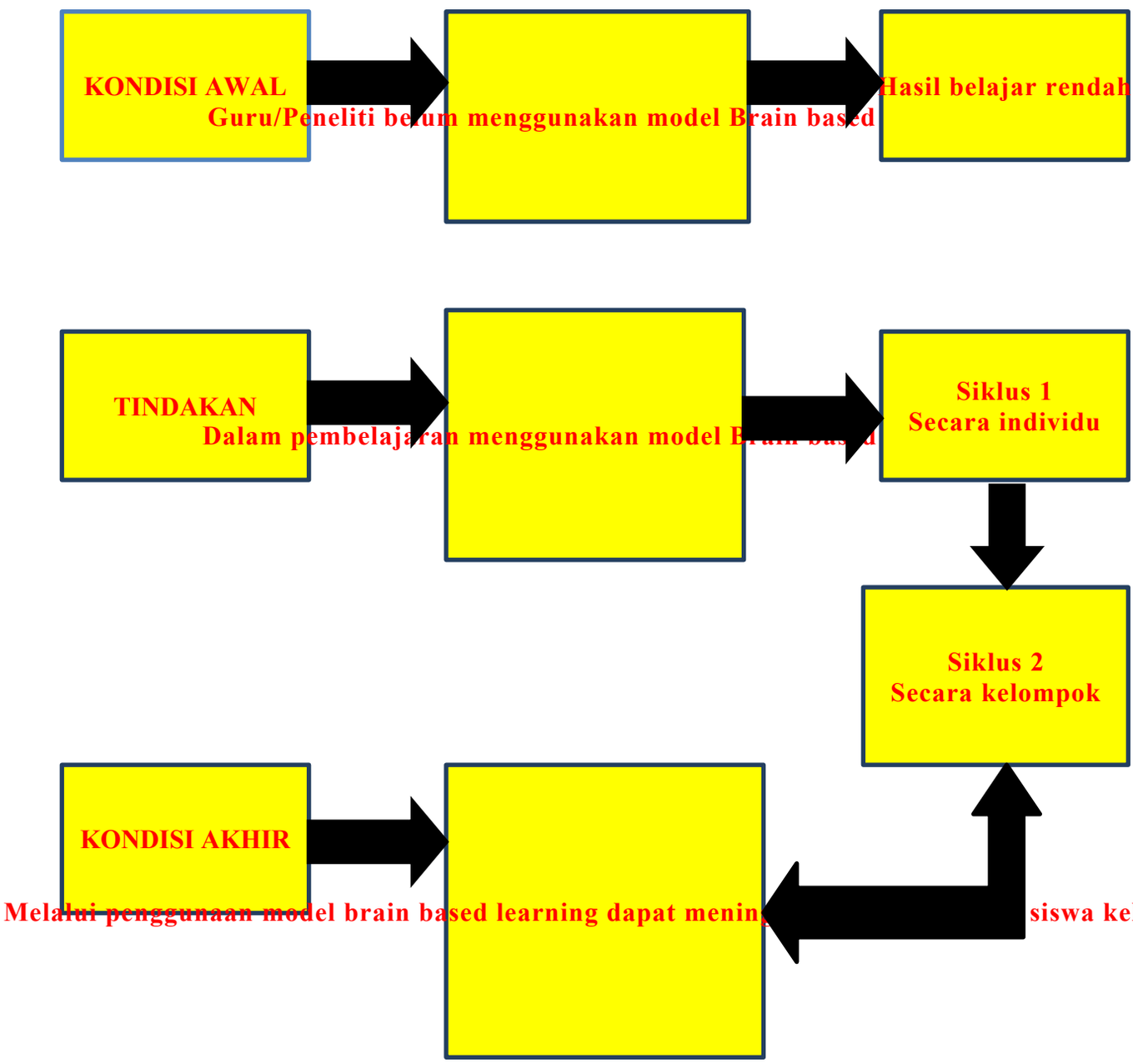
Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, bahwa proses belajar mengajar mengandung interaksi antara guru, peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif. Jadi belajar tidak hanya merupakan suatu transfer pengetahuan saja dari guru kepada peserta didik tetapi peserta didik diberikan suatu masalah yang membutuhkan pencarian, pengamatan, percobaan, analisis, sintesis, perbandingan, pemikiran, dan penyimpulan oleh peserta didik, agar peserta didik menemukan sendiri stau jawaban atau konsep materi.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *Brain Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema indahnya keragaman dinegriku kelas IV SDN 21

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

bontorannu.Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut;

Bagan Alur Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Alur kerangka berfikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini jika model *Brain Based Learning* diterapkan maka hasil belajar peserta didik pada pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas IV SDN 21 Bontorannu akan meningkat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini digolongkan ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini dilakukan untuk menggambarkan serta mengamati proses belajar siswa melalui model pembelajaran *Brain Based learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelasI V SDN 21 Bontorannu.

Menurut Kunandar (2016) Penelitian tindakan kelas atau classroom action research (PTK) adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi rasionalitas dan keadilan tentang praktik-praktik kependidikan mereka dan pemahaman tentang praktik yang dilakukan serta situasi dimana praktek tersebut dapat dilakukan.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui penerapan model pembelajaran *Brain based learning* di SDN 21 Bontorannu.

C. Setting dan Subjek Penelitian

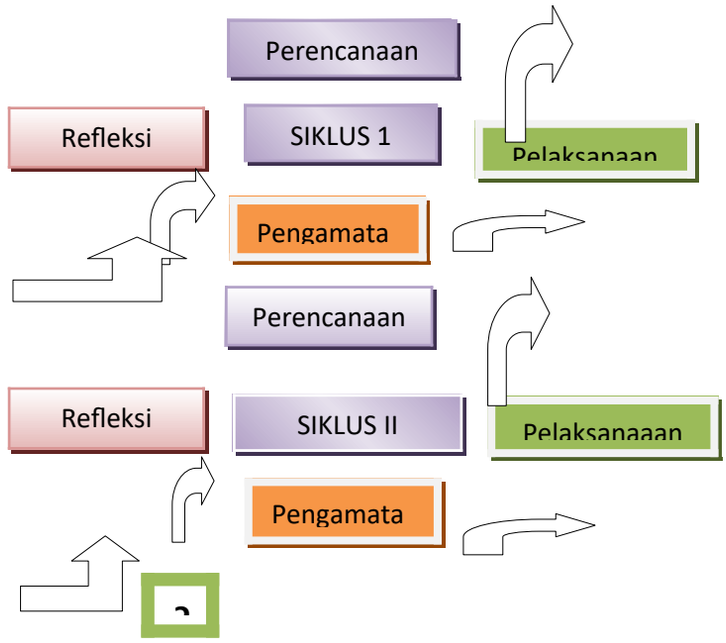
Penelitian ini dirancang pada bulan Desember sampai dengan September, waktu tersebut dimulai dari tahap perencanaan sampai tahap laporan dengan dua siklus penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November tahun 2022. Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV SDN 21 Bontorannu yang berlokasi di bumgoro kabupaten pangkep dengan jumlah siswa 27 laki -laki 13 dan 15 perempuan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

D. Prosedur Dan Desain Penelitian

1. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto, dkk. (2016) penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berikut siklus PTK yang dimulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan, pengamatan dan sesudah itu reflesi:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan
(Suharsimi Arikunto, dkk. 2016 : 42)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

2. Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 4 tahap yaitu :

a. SIKLUS 1

Kegiatan dalam setiap siklus empat kali pertemuan, tahapan – tahapannya

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan observasi awal pada kelas tempat penelitian.
2. Mengadakan sosialisasi rencana dan maksud penelitian untuk memaksimalkan hasil dan keterlibatan siswa dan guru.
3. Mempersiapkan silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menggunakan media, alokasi waktu, sumber belajar dan penilaian.
4. Rencana Pelakasanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, langkah – langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.
5. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran siswa di kelas antara lain daftar absensi, keaktifan siswa, perhatian siswa dalam proses pembelajaran.
6. Membuat alat evaluasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Brain Based Learning* :

a. Kegiatan Awal

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Guru mengajak siswa berdoa kemudian mengabsen.
3. Guru mempersiapkan apersepsi.
4. Guru memotivasi siswa.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Guru mempersiapkan lembaran kerja yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.
2. Guru memberikan arahan bagaimana cara mengisi lembaran kegiatan siswa.
3. Siswa mengamati arahan yang disampaikan guru.
4. Guru menyampaikan materi sesuai komptensi.
5. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
6. Guru memberikan lembaran kegiatan sesuai contoh.
7. Siswa menjawab soal-soal yang diberikan guru.
8. Siswa mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban.
9. Guru memberikan poin untuk setiap jawaban dalam kotak.
10. Guru bertanya pada siswa tentang apa yang belum dipahami terhadap hasil kerja yang dilakukan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

11. Guru menyesuaikan poin yang didapat sesuai jawaban dalam kotak jawaban.
12. Guru mengklarifikasi serta menyimpulkan hasil kerja siswa.

c. Kegiatan Akhir

1) Guru bersama siswa memberikan kesimpulan hasil belajar.
2) Guru mengadakan tes.
3) Guru memberikan penghargaan kepada siswa.

3. Tahap Observasi

a. Mengidentifikasi dan mencatat semua kejadian yang dianggap penting selama berlangsungnya proses belajar mengajar berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat.
b. Melakukan evaluasi dengan menggunakan tes hasil belajar untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi.
c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan tanggapannya mengenai pelaksanaan tindakan.

4. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan– kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar belum meningkat, maka akan dilakukan perbaikan. Proses pembelajarannya akan dilakukan pada siklus berikutnya.

b. SIKLUS II

Pada tahap ini langkah – langkah yang dilakukan pada siklus pertama diulangi dengan menambahkan atau mengurangi bagian – bagian yang dianggap perlu. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama, pada siklus kedua ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Brain Based Learning* pada pelajaran IPA, dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Jadi penelitian ini dilaksanakan 6 kali pertemua, masing-masing pertemuan waktunya adalah 2 x 45 menit. Diakhir setiap siklus yaitu pada pertemuan ketiga dilakukan *post-test* untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan materi yang diajarkan dalam penelitian, berdasarkan hasil data yang penulis dapatkan dilapangan dengan melakukan observasi dan dokumentasi maka gambaran tentang penerapan model pembelajaran *Brain Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPA peserta didik kelas IV SDN 21 Bontorannu dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. SIklus I

Siklus I dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu dengan Subtema 1 Indahnya Keragaman di Negriku (Pembelajaran 1) dilaksanakan pada Hari Senin Tanggal 3 Oktober 2022, Pukul 07.30 – 09.30 WIB. Pada pertemuan kedua yaitu dengan Subtema 1 Indahnya Keragaman di Negriku (Pembelajaran 2) dilaksanakan pada Hari Selasa Tanggal 4 Oktober 2022 Pukul 07.30 – 09.30 WIB. Dan pada pertemuan ketiga Subtema Indahnya Keragaman di Negriku (Pembelajaran 3) dilaksanakan pada Hari Rabu 5 Oktober 2022 pukul 08.00 – 09.30 WIB. Pada siklus 1 ini proses pembelajaran diikuti 27 peserta didik, disini peneliti bertugas sebagai pendidik dan wali kelas IV sebagai observer dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

dibantu oleh satu orang teman. Adapun tahapan proses pembelajaran siklus 1 pertemuan pertama, kedua dan ketiga adalah:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan disusun oleh peneliti bersama guru kelas sebagai kolabolator karena penelitian ini bersifat kolaboratif. Dalam perencanaan peneliti berperan sebagai pendidik. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan antara lain:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP disusun oleh peneliti dengan kolabolator sesuai dengan karakteristik pembelajaran penggunaan model pembelajaran *Brain Based Learning*. RPP dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran dari tindakan yang akan dilakukan.
2. Menyusun dan mempersiapkan instrumen lembar observasi. Observasi dilakukan terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung.
3. Menyusun instrumen lembar evaluasi.
4. Membuat soal tes hasil belaja.

b. Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN 21 Bontorannu. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut deskripsi langkah-langlah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Brain Based Learning* padaa pertemuan pada siklus I:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

1) Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Selanjutnya guru memberikan motivasi belajar peserta didik melalui tanya jawab berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Guru menginformasikan mengenai subtema yang akan dipelajari "Indahnya keragaman di Negriku". Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik harus mampu menjelaskan pengertian Gaya dengan tepat, menjelaskan pengertian Gaya otot dan pengaruhnya , memahami mengenai teks fiksi dan non fiksi.

2) Kegiatan inti

Guru memberikan pra pemaparan materi mengenai materi yang akan dipelajari, guru memberikan pertanyaan yang bersifat eksplorasi untuk memotivasi peserta didik dalam mencerna materi yang akan diajarkan. Guru memberikan penjelasan awal mengenai materi yang akan dipelajari dan mengaitkan materi tersebut dengan kegiatan sehari-hari. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil sesuai rancangan pada perencanaan. Guru memberikan penjelasan mengenai tahapan pelaksanaan diskusi dalam menyelidi dan menganalisis materi secara mendalam. Guru melakukan penilaian yang telah dibuat. Pelaksanaan penilaian ini dilakukan pada saat peserta didik dalam berdiskusi kelompok melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai meteri yang diberikan. Guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi didepan kelas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat kesimpilan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, guru memberikan pekerjaan rumah sebagai tindakan lanjut. Guru beserta peserta didik melakukan perayaan kecil dan bertepuk tangan atas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menutup pelajaran dengan menyuruh salah satu peserta diidk memimpin doa.

c. **Observasi**

(1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan I dan II sebagai berikut.

Tabel 4.1 Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan I dan II

Tahap	Total skor	Persentase (%)	Kategoro
Pertemuan I	**30**	**62,5**	**Sedang**
Pertemuan II	**34**	**70,83**	**Sedang**

Sumber : Hasil Analisis Data 2022

Hasil observasi aktivitas guru pada tabel 4.1 siklus I pertemuan pertama dalam proses pembelajaran, diperoleh data bahwa guru hanya mampu melaksanakan 0 aspek yang dengan kualifikasi baik (B), dan 7 aspek dengan kualifikasi cukup (C), sementara 5 aspek lainnya dengan kualifikasi kurang (K). Dimana aspek keseluruhan sebanyak 12 yang telah ditetapkan untuk dinilai,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

sehingga presentase kualifikasi yaitu 62,5% dan dikategorikan cukup (C). Sedangkan, hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan II menunjukkan adanya peningkatan pada beberapa aspek aktivitas guru. Sehingga diperoleh data bahwa guru mampu melaksanakan 0 aspek dengan kualifikasi baik (B), 10 aspek dengan kualfikasi cukup (C) dan 2 aspek dengan kualifikasi kurang (K) dengan total 12 aspek yang telah ditetapkan untuk dinilai. Sehingga persentase kualifikasi meningkat menjadi 70,83% dan dikategorikan sedang atau cukup (C).

(2) **Hasil observasi siswa**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan belajar siswa siklus I dan II dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.2 Analisis Lembar observasi kegiatan belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan I dan II

Tahap	Total skor	Persentase (%)	Kategoro
Pertemuan I	**33**	**55%**	**Rendah**
Pertemuan II	**36**	**60%**	**Rendah**

Sumber : Hasil Analisis Data 2022

Hasil observasi pada tabel 4.2 aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan I diperoleh data bahwa siswa hanya mampu melaksanakan rata-rata 55% dengan kualifikasi sedang 15 aspek yang telah dirumuskan untuk diamati. Sehingga persentase kualifikasi aktifitas siswa siklus I berkategori sedang/cukup (C). Sedangkan hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan II diperoleh data bahwa siswa hanya mampu melaksanakan rata-rata 60% dengan kualifikasi sedang 15 aspek yang telah dirumuskan untuk diamati. Sehingga persentase

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Brain Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 21 Bontorannu. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II yaitu 55.74% dan berada pada kategori cukup (K) dan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu 80,55% dan berada pada kategori tinggi atau baik (B). Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa tidak terlepas dari perbaikan aktivitas mengajar guru dalam menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Brain Based Learning* dan peningkatan presentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran untuk setiap siklusnya. Aktivitas guru mengalami peningkatan aktivitas yaitu pada siklus I berada pada kategori sedang atau cukup (C) menjadi kategori tinggi atau baik (B) pada siklusII. Hal ini juga terjadi pada aktivitas belajar siswa dari siklus I yaitu berada pada kategori sedang atau cukup (C) menjadi kategori tinggi atau baik (B).

B. Saran

Berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian, Penerapan Model Pembelajaran *Brain Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas IV SDN 21 Bontorannu. maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

1. Bagi Peserta Didik

   Untuk mengaktifkan peserta didik perlu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar mengajar agar peserta didik merasa senang.

2. Bagi Pendidik

   Guru dapat melanjutkan penggunaan model *Brain Based Learning* agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

   Agar hasil perbaikan pembelajaran bermanfaat bagi sekolah, maka sangatlah perlu dilakukan peningkatan mutu layanan baik peningkatan kompetensi pendidik

4. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang model pembelajaran *Brain Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik karena penelitian ini kurang dari sempurna dianjurkan bagi peneliti lain untuk lebih baik dalam melakukan penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, N,. & Hanifah. (2018). Pembelajaran Berbasis Otak (*Brain Based Learning*) Gaya Kognitif Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Hasil Belajar.

Alfadina, W., & Mita, A., (2014) Penerapan Pembelajaran Fisika Berdasarkan Strategi *Brain Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Elatisitas Kelas XI Di SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo, *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika* (JIPF). 3(2), 5

Arikunto, S (Eds). (2016). Penelitian Tindakan Kelas. Predana Media.

Badriah, L,. Ramdani, D. Model *Brain Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pokok Bahasan Sistem Indra. Jurnal kajian penelitian pendidikan dan pembelajaran 3 (1), 303-309, 2018.

Eric,J(Ed.).(2008). *Brain Based Learning* Pembelajaran Kemampuan Otak Cara Baru Dalam Pengajaran Dan Pelatihan, Edisi Revisi. Pustaka Pelajar. 484-490

Eric.J(Ed.).(2011). Pemelajaran Berbasis Otak, Paradigma Pengajaran Baru Edisi Kedua. PT Indeks.

Karunia, E, L. (2014). Implementasi *Brain Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Dan Kemampuan Berpikir Kritis Serta Motivasi Belajar Siswa SMP, *Jurnal Pendidikan* UNSIKA. 2(1), 38.

Kunandar , Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Contoh, Edisi Revisi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Kunandar , Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Contoh, Edisi Revisi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Kunandar, Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Laksmi, I Wyn. Sujana, I.B Gd. Suryaabadi. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Otak (*Brain Based Laerning*) Berbantuan Media Teka Teki Silang Terhadap Hasil Belajar IPS SISWA Kelas V Gugus 1 Gusti Ngurah Jelantik". Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusa PGSD. 2(1) 4.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

Laksmi, K,. & Sujana, W. (2014). pengaruh model pembelajaran berbasis otak (bran based learning) berbantuan media teka-teki silang terhadap hasil belajar ips siswa kelas V sd. Jurnal Mimbar PGSD Undiksha 2 (1).

Mufida.L.,L.,N.,(Ed.). (2014). *Brain Based Teaching And Laerning* Pembelajaran Berbasis Otak, Teras.

Nahdi,D,S. (2015). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Penalaran Matematis Siswa Melalui Model *Brain Based Learning*. *Jurnal Cakrawala Pendas*. 1(1), 16.

Sri, P,. & Asri, A,. S. (2014). pengaruh metode *brain based learning* berbantuan media diorama terhadap hasil belajar ips siswa kelas V SDN gugus viii sukawati. Jurnal Mimbar PGSD Undiksha 2 (1).

Riska,S., & Slamet, S., & Meridi. (2013). Pengaruh Model *Brain Based Learning* (BBL) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2012/2013, *Jurnal Bio-Pedagogi*. 2(2).80

Rusman,(Ed.).(2015). Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik Dan Penilaian. Rajawali Pers.

Setiani, A,“ Penerapan Model Pembelajaran Brain Based Learning UntukMeningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP”, JurnalPendidikan Matematika, Vol. 3, No. 1, 2018.

Syaiful ,S(Ed.). (2013). Konsep Dan Makna Pembelajaran. Alfabeta.

Tim Pengembang MKDP Kurikulum Dan Pembelajaram, Kurikulum Dan Pembelajaran. PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Tri, S.,S & Kurniawan, M.,R. (2018) Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa Kelas 5 pada Mata Pelajaran PKN di SD Muhammadiyah Kauman Tahun 2016/2017. *Jurnal Fundamenta Pendidikan Dasar*.1(1),94-105.

Yanti Yuli, Riska Dewi Handayani,“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Di Kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lapung”, Jurnal Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Vol. 4, No. 2, 2017.

Yulvinamaesari (2013). Impelemntasi *Brain Based Learning* Dalam Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter. *Prosiding Seminar Nasional*. 1(1) 201

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

Hasil Tes Belajar Ipa Siklus I dan Siklus II

No	Nama siswa	Nilai Tes Hasil Belajar	
		Siklus I	Siklus II
1	AD	85	90
2	AN	85	95
3	AR	85	95
4	M.AH	85	95
5	M.AA	70	90
6	M.AL	75	90
7	M.Z	75	95
8	R	75	90
9	RW	75	85
10	AS	70	90
11	M.S	75	95
12	AA	60	85
13	ANM	60	80
14	IS	50	80
15	JF	50	80
16	NAA	60	80
17	NAA	60	80
18	NA	25	80
19	NA	30	80
20	NA	35	80
21	NI	40	80
22	PAS	25	80
23	QQA	40	80
24	SH	25	60

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

25	UM	35	60
26	WA	30	40
27	AN	25	40
	Jumlah	1.505	2.175
	Rata – rata	55.74	80,55

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

A. PILIHAN GANDA

1. b. 2)

2. d. gaya listrik

3. b. gaya magnet

4. b. gaya magnet

5. c. gaya otot

6. b. (3) dan (4)

7. gaya gesek

8. gaya otot

9. gaya listrik

10. a. panas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA

RIWAYAT HIDUP



Amar Ma'ruf Arifin adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang Tua Ayah Arifin dan Ibu Fatmawati anak kedua dari dua bersaudara. Penulis lahir di Sengkae 09 Mei 1998.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 21 Bontorannu (lulus pada tahun 2010), melanjutkan ke SMP Negeri 3 Bungoro (lulus pada tahun 2013) dan melanjutkan kejenjang Menegah Atas di SMAN 3 Bungoro (lulus pada tahun 2016). Hingga pada akhirnya penulis melanjutkan kejenjang perkuliahan di STKIP Andi Matappa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di mulai pada semester I tahun ajaran 2017/2018.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini, semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan konstribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa Syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **"Penerapan Model Brain Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV SDN 21 Bontorannu"**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/asTUhgLBy7h_3EZbEczzLA